

## **BAB III**

### **ANALISA SISTEM BERJALAN**

#### **3.1. Tinjauan Perusahaan**

Bridal merupakan salah satu dari sekian banyak usaha yang bergerak dalam bidang jasa pernikahan khususnya dalam penyediaan penyewaan kebutuhan masyarakat akan gaun pengantin *modern*, gaun pengantin bergaya klasik, yang memberikan kemudahan pada pelanggan agar dapat lebih praktis pada proses pernikahan.

##### **3.1.1. Sejarah Perusahaan**

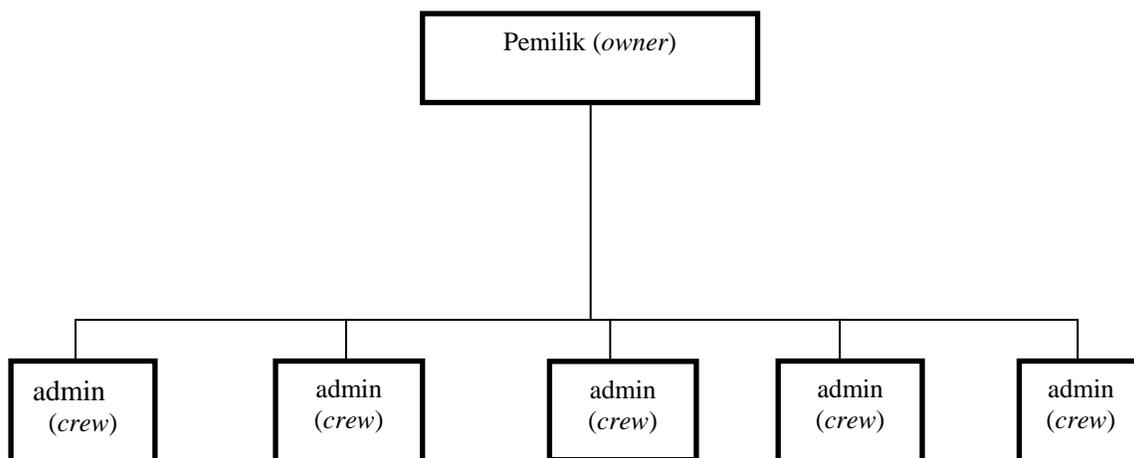
Gorgeous bridal awalnya didirikan pada tahun 2013 tepatnya pada 13 agustus 2013 dengan berlokasi pada Perumahan Mutiara Gading No. 125A Bekasi JawaBarat, berawal dengan bermodalkan 10 gaun pengantin pada masa itu ,dengan seiring berjalannya waktu kini gorgeous bridal semakin berkembang dan gaun pun semakin bertambah hingga mencapai 50 gaun hingga kini dan karena pada lokasi Perumahan Mutiara Gading No.125A memiliki keterbatasan luas, namun sementara gaun pun semakin banyak dan pelanggan pun semakin bertambah maka gorgeous bridal memutuskan pada tanggal 13 september 2016 untuk pindah lokasi pada Jl. Mutiara Gading Raya Bekasi JawaBarat hingga kini.

Adapun Visi-Misi yang ada di Gorgeous Bridal sebagai berikut:

1. **Visi** : Menjadi Bridal yang terpercaya serta menjadi *trend setter* dalam memberikan jasa penyewaan gaun pengantin dan menjadi *patner* yang terpercaya.
2. **Misi** : Memberikan Pelayanan yang berkualitas dan kekeluargaan pada pihak konsumen. Memberikan pemecahan terbaik dan terkonsep dibidang bridal.

### 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur Organisasi pada Gorgeous Bridal yaitu :



Sumber : Gorgeous Bridal

**Gambar III.1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan bagian struktur organisasi pada Gorgeous bridal diatas, tugas pokok dari masing-masing bagian yaitu :

- Pemilik (*owner*)

Mempunyai tugas sebagai pengontrol kinerja admin , memeriksa data penyewaan, data persediaan gaun, data pengembalian gaun dan data pembayaran

- Admin pernikahan (*wedding*)

Bertugas mengawasi proses penyewaan serta penerima pada proses pemesanan penyewaan gaun pengantin(*wedding*), melaksanakan persiapan dan penginputan data gaun, data pelanggan, data penyewaan, data pembayaran, data pengembalian dan melaporkan data penyewaan gaun pengantin(*wedding*) kepada pemilik (*owner*)

### **3.2. Prosedur Sistem Berjalan**

Prosedur sistem berjalan merupakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dalam perancangan suatu proses.

#### 1.0

#### Proses Penyewaan

Pendaftaran pelanggan (*member*) merupakan proses awal dari transaksi penyewaan untuk menjadi pelanggan. Calon pelanggan dapat langsung menanyakan tentang informasi pendaftaran ke bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi akan menunjukkan formulir, calon pelanggan diharuskan untuk mengisi formulir pemesanan secara lengkap dan benar dan menyertakan persyaratan-persyaratan meliputi, Nama lengkap calon pelanggan, Nomer identitas diri (KTP), Nomer telepon yang dapat dihubungi beserta dengan fotocopy kartu identitas diri(KTP) dan tanggal yang diinginkan. Setelah melakukan pemesanan dan mengisi formulir pelanggan akan diberikan katalog untuk memilih gaun yang diinginkan, lalu setelah memilih gaun calon pelanggan diharapkan untuk melakukan pembayaran dimuka (*dp*) sebagai tanda bukti jadi

pemesanan. Kemudian admin akan membuatkan kwitansi tanda jadi sebagai tanda terima dan form pengepasan (*fitting*), lalu pelanggan akan melakukan proses pengepasan yang dibantu oleh admin. Setelah itu admin akan menyimpan data formulir dan hasil form *fitting* kedalam data pelanggan dan kwitansi bukti tanda jadi ke data penyewaan.

## 2.0 Proses Pembayaran

Pada Proses pembayaran pelanggan menunjukkan dan mengkonfirmasi kepada admin kwitansi pembayaran tanda jadi (dp) untuk dapat melakukan proses pembayaran selanjutnya, setelah itu pelanggan diharapkan untuk membayar pelunasan biaya penyewaan dan admin akan menyerahkan kwitansi bukti pembayaran sementara sebagai bukti untuk pelanggan telah melunasi biaya penyewaan. Setelah proses selesai admin akan menyimpan data kwitansi bukti biaya pembayaran sementara ke dalam data pembayaran.

## 3.0 Proses pengembalian

Proses selanjutnya adalah pengembalian, pada proses ini pelanggan menyerahkan kembali kwitansi bukti tanda jadi penyewaan, kwitansi bukti biaya penyewaan sementara beserta gaun yang disewa sesuai batas waktu yang telah ditentukan pada bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi akan mengecek tanggal pengembalian dan gaun tersebut dengan batas waktu sewa yang disesuaikan dengan data penyewaan, apabila melebihi tanggal pengembalian maka pelanggan akan dikenakan denda pengembalian. Lalu pelanggan akan mendapatkan kwitansi tanda bukti pembayaran penyewaan bertanda lunas. Setelah proses selesai admin akan menyimpan data kwitansi bukti tanda jadi dan kwitansi bukti

biaya penyewaan kedalam data pembayaran untuk dijadikan bahan laporan kepada pemilik bridal(*owner*).

4.0

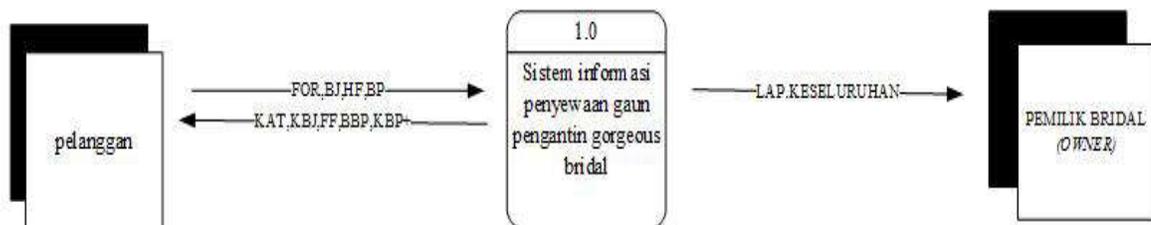
Pembuatan laporan

Proses terakhir adalah laporan yang dibuat pada akhir periode atau pada akhir minggu untuk diserahkan ke pimpinan. Bagian administrasi data pelanggan, data penyewaan, data pembayaran dan data pengembalian. Lalu dibuat laporan berdasarkan data berupa laporan yang akan diberikan kepada pemilik(*owner*).

### 3.3. Diagram Alir Data (DAD) Sistem Berjalan

#### a. Diagram Konteks

Diagram konteks sistem berjalan dalam sistem informasi gorgeous bridal menggambarkan secara keseluruhan sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :



**Gambar III.2**  
**Diagram Konteks Sistem Berjalan**

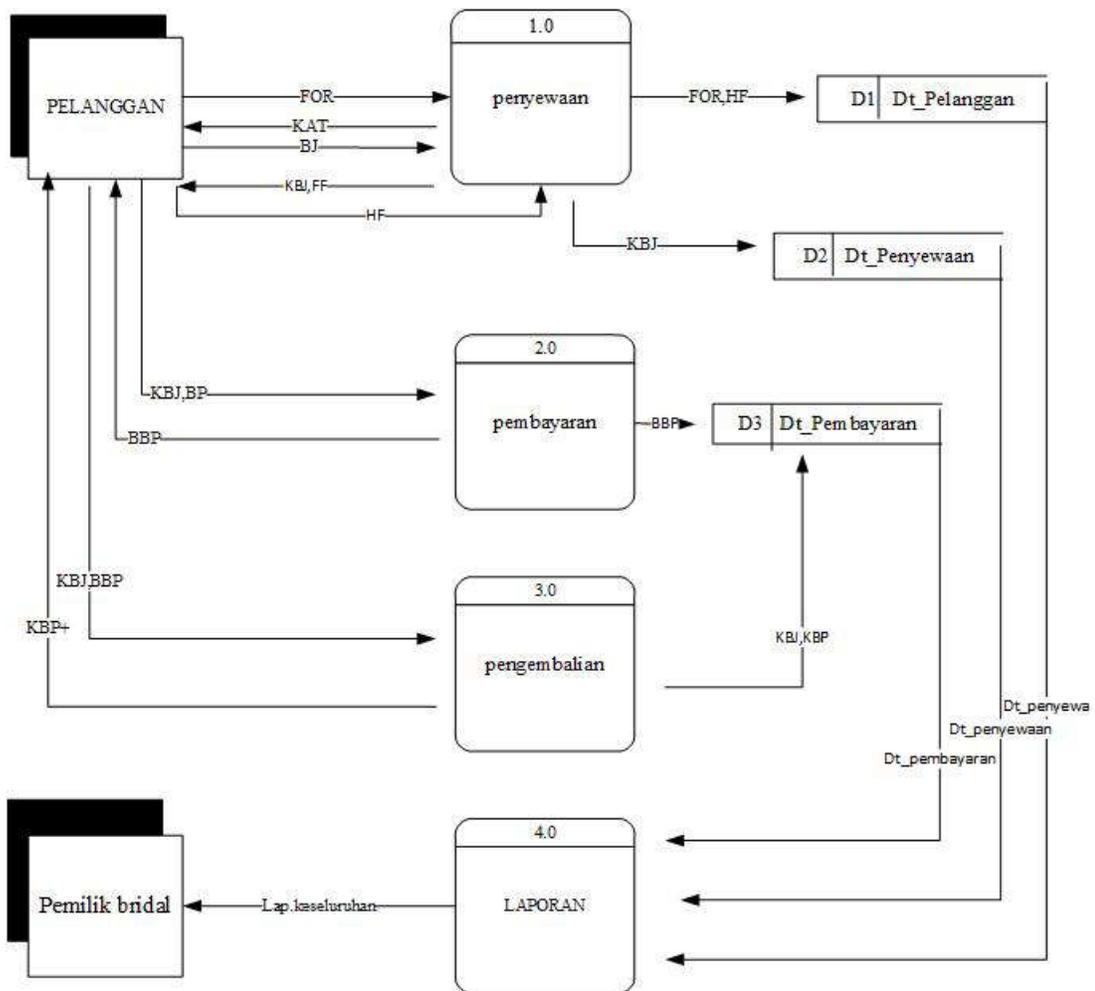
Keterangan:

1. For : formulir
2. Kat : Katalog Gaun
3. BJ : Biaya Jadi (DP)
4. Bp : Biaya penyewaan
5. FF : Form Fitting (pengepasan)

6. Hf : hasil form fitting
7. Kbj : kwitansi bukti tanda jadi
8. Kbp+ : kwitansi biaya penyewaan+lunas

**b. Diagram Nol**

Diagram nol sistem berjalan dalam sistem informasi gorgeous bridal menggambarkan penjabaran proses pada diagram nol sistem berjalan.



**Gambar III.3**  
**Diagram Nol Sistem Berjalan**

Keterangan:

1. For : Formulir
2. Bj : Bukti tanda jadi
3. Bp :Biaya penyewaan
4. Bbp: Bukti biaya penyewaan
5. FF : Form Fitting (pengepasan)
6. Hf : Hasil Fitting
7. KBj : Kwitansi Bukti tanda jadi
8. Kbp : Kwitansi Bukti biaya penyewaan
9. Kat : Katalog gaun
- 10.BBP : Bukti biaya penyewaan sementara

### **3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan**

Dalam spesifikasi sistem berjalan ini sangat diperlukan suatu dokumen untuk pemrosesan data. Adapun dokumen yang ada dalam sistem penyewaan gaun pengantin pada gorgeous bridal adalah sebagai berikut:

#### **A. Spesifikasi Dokumen Masukan**

Dokumen masukan adalah segala bentuk masukan yang berupa dokumen dan di dalam proses agar mendapat keluaran yang diinginkan. Adapun dokumen masukan yang digunakan pada sistem penyewaan gaun pengantin pada gorgeous bridal adalah sebagai berikut:

Nama Dokumen	: Formulir Penyewaan
Fungsi:	: Untuk penyewaan
Sumber	: Calon pelanggan
Tujuan	: Admin gaun pernikahan

Frekuensi	: Setiap adanya penyewaan
Media	: kertas
Jumlah	: dua lembar
Bentuk	: Lampiran A-1

## **B. Spesifikasi Dokumen Keluaran**

Dokumen keluaran adalah segala bentuk hasil dari proses pengolahan yang terjadi pada suatu sistem melalui dokumen ini maka akan dihasilkan bentuk laporan. Adapun dokumen keluaran yang ada pada sistem penyewaan gaun pengantin pada gorgeous bride sebagai berikut:

Nama Dokumen	: Kwitansi bukti tanda jadi
Fungsi:	: Untuk bukti pendaftaran pemesanan penyewaan
Sumber	: Admin pernikahan
Tujuan	: Calon pelanggan
Frekuensi	: Setiap adanya penyewaan
Media	: Kertas
Jumlah	: Satu Lembar
Bentuk	: Lampiran B-1

Nama Dokumen	: Bukti Pembayaran Biaya Penyewaan
Fungsi:	: Untuk bukti biaya penyewaan
Sumber	: Admin pernikahan
Tujuan	: Calon pelanggan
Frekuensi	: Setiap adanya pembayaran penyewaan

Media : Kertas

Jumlah : Satu Lembar

Bentuk : Lampiran B-2

Nama Dokumen : Kwitansi Bukti Biaya Penyewaan

Fungsi: : Untuk bukti Biaya penyewaan

Sumber : Admin pernikahan

Tujuan : Calon Pelanggan

Frekuensi : Setiap adanya penyewaan

Media : Kertas

Jumlah : Satu Lembar

Bentuk : Lampiran B-3

Nama Dokumen : Laporan

Fungsi: : Untuk mencetak laporan

Sumber : Admin pernikahan

Tujuan : Pemilik Bridal

Frekuensi : Setiap Bulan

Media : Kertas

Jumlah : Satu Lembar

Bentuk : Lampiran B-4

### 3.5. Permasalahan Pokok

Setelah melihat dan mempelajari sistem yang berjalan, penulis dapat menguraikan permasalahan yang menghambat arus informasi pada bridal tersebut, yaitu:

- a. Sistem Pendataan data planggan , data penyewaan, data pembayaran dan data pengembalian masih menggunakan sistem manual, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses pendataan.
- b. Penyimpanan data data yang masih kurang efektif dan kurang tertata dengan baik karena tidak adanya tempat penyimpanan yang baik dan terintergritas.
- c. Beresiko akan kurang akuratnya pada proses transaksi dan beresiko pada kesalahan *human eror* dapat menghilangkan kepercayaan pada pelanggan.
- d. Menghambat pada proses pembuatan laporan.

### 3.6. Alternatif pemecahan permasalahan

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas sistem penyewaan gaun pengantin pada gorgeous bridal, maka penulis mencoba menguraikan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu:

1. Dengan sistem komputerisasi factor kesalahan manusia dapat diperkecil atau ditekan. Kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan akan lebih cepat tersaji.
2. Dengan adanya sistem komputerisasi tersebut diharapkan akan mempermudah proses-proses pelayanan yang ada di gorgeous bridal ini.

3. Mengatasi hambatan-hambatan dan masalah yang dihadapi diperlukan suatu sistem yang pengolahan datanya dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan dapat dipercaya.